

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional terus dilakukan oleh Indonesia untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Tingkat pengangguran yang semakin meningkat merupakan suatu masalah serius di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Tentu saja, tingginya pengangguran di suatu negara akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Untuk melihat pembangunan ekonomi di suatu wilayah, dapat dilihat melalui tingkat pengangguran (Silaban et al., 2020).

Pulau yang memiliki penduduk terpadat di Indonesia ialah Pulau Jawa. Sekitar lebih dari 149 juta jiwa tinggal di pulau ini. Hampir 56% penduduk di Indonesia bertempat tinggal di Pulau Jawa. Dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia tinggal di Pulau Jawa. Dengan tingkat kemajuan pembangunan tertinggi di Indonesia, membuat Pulau Jawa dijadikan sebagai pusat perekonomian. (Bps, 2020)

Faktor keunggulan yang ada di Pulau Jawa ialah melimpahnya sumber daya alam, angkatan kerja usia muda yang berpendidikan, pasar domestik yang tumbuh cepat, ditambah dengan sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu, bukan hal yang mustahil ketika struktur perekonomian Indonesia didominasi oleh Pulau Jawa dengan menyumbang PDB sebesar 58,7% (Bps.go.id). Tentu saja, dengan tingginya tingkat perekonomian di Pulau Jawa Juga diikuti dengan tingginya tingkat pengangguran. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan luas daerah sebesar 47.800

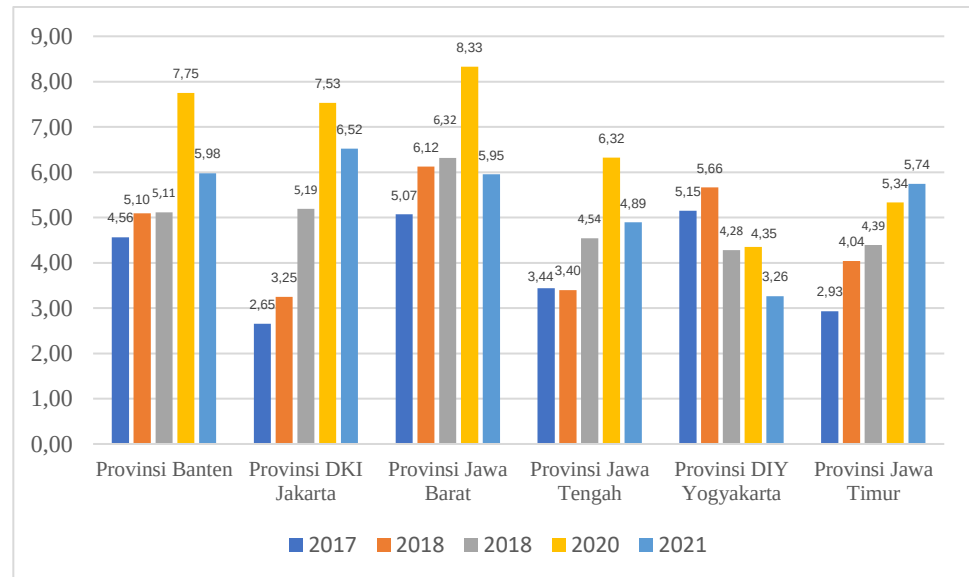
km². Provinsi ini memiliki 29 kabupaten dan kota, dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi. Ini menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah kabupaten dan kota terbanyak di Indonesia dan termasuk ke dalam salah satu provinsi terpadat kedua di Indonesia. Dapat diketahui jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2021 tercatat sekitar 40,16 juta jiwa dari hasil Proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Tentu saja, dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk selalu diikuti dengan meningkatnya tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Hal ini diketahui bahwa lonjakan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,84 (Bps, 2021).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan tertinggi ialah seseorang yang telah lulus pendidikan minimal SMA/SMK dan ingin mendapatkan pekerjaan namun belum memperolehnya. Pengangguran terdidik biasanya dari kelompok masyarakat menengah keatas yang memungkinkan adanya jaminan kelangsungan hidup meski menganggur (Harahap & Bachtiar, 2015).

Data Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lebih dari 350 juta wisudawan lulus di perguruan tinggi. Ironisnya, tidak ada rasio antara banyaknya lulusan terdidik dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan kata lain, per 360 orang setiap tahunnya dengan lulusan tertinggi tidak terserap pada pasar tenaga kerja.

Badan Pusat Statistik menyebutkan, dari jumlah pengangguran di Indonesia di tahun 2021 jika dilihat dari tingkat pendidikannya yang paling banyak adalah lulusan SMK. Pengangguran lulusan SMK tercatat sebanyak 11,13%. Pengangguran tertinggi selanjutnya adalah lulusan SMA sebesar

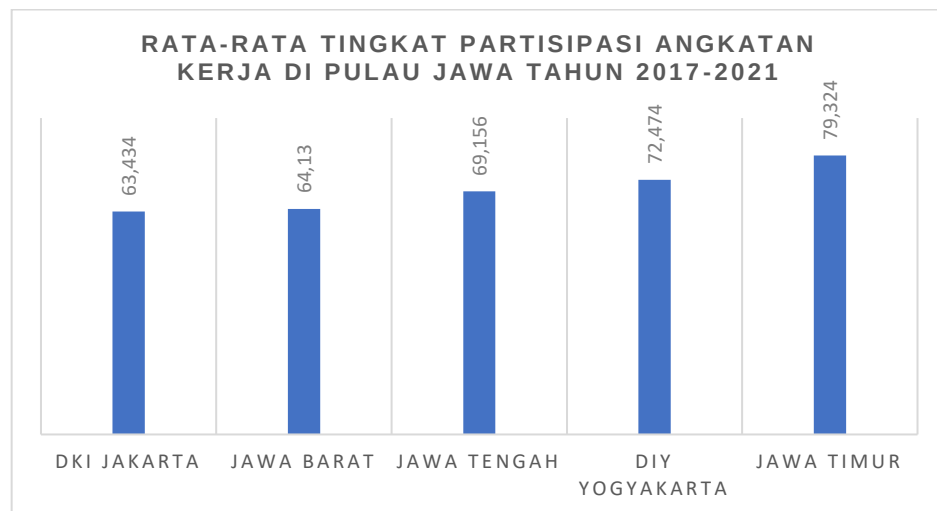
8,35%, kemudian disusul oleh lulusan D-IV, S1, S2, S3 sebesar 6,17% dan lulusan diploma I/II/III sebesar 6,09%. Hal ini dikarenakan lulusan ini karena pilih-pilih pekerjaan sehingga tingkat pengangguran terbuka nya tinggi



Sumber: Badan Pusat Statistik (dalam publikasi Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2017-2021)

Gambar 1.1. Grafik Jumlah Tingkat Pengangguran Terdidik di setiap Provinsi yang ada di Pulau Jawa Tahun 2017-2021

Tabel diatas merupakan jumlah tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi di setiap provinsi di Pulau Jawa. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur memiliki tingkat pengangguran tertinggi. Namun, pada Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan pada pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Hampir 50% kabupaten dan kota di Jawa Timur mengalami peningkatan pengangguran terdidik dari tahun 2017 hingga 2021.



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2021)

Gambar 1.2. Rata – Rata Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Jawa Tahun 2017-2021.

Provinsi Jawa Timur memiliki persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi daripada 5 provinsi lainnya yang ada di Pulau Jawa. Diketahui bahwa semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian di suatu wilayah. Dengan meningkatnya perekonomian, diyakini mampu menyerap tenaga kerja yang ada pada wilayah tersebut.

Tingkat pengangguran yang terus meningkat merupakan bertambahnya jumlah pencari kerja yang pesat namun tidak diikuti dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup, jumlah pengangguran yang saat ini lebih didominasi oleh lulusan SLTA/Kejuruan dan Perguruan Tinggi yang merupakan tenaga kerja terdidik merupakan salah satu penyebab dari kemerosotan produktivitas sumber daya manusia yang seharusnya sumber daya manusia harus dimanfaatkan dengan benar, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dalam proses pembangunan ekonomi, masalah

seperti ini sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang khusus dari pemerintah.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang mana pemerintah daerah dan masyarakat setempat mengelola sumber dayanya dan membentuk suatu kerja sama antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut.

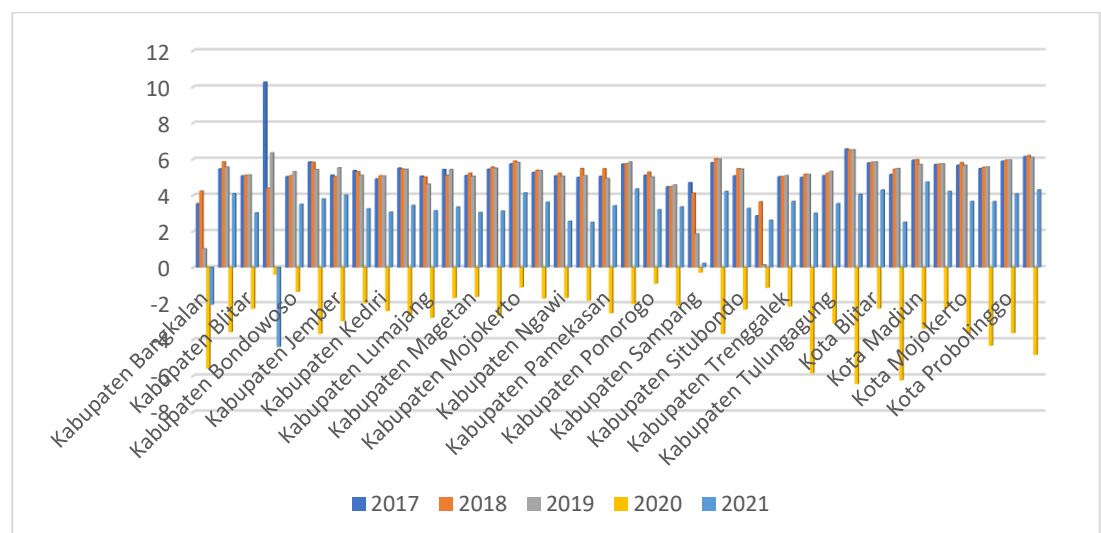
Masalah inti di dalam pembangunan daerah ialah memfokuskan pada berbagai kebijakan pembangunan yang didasarkan pada karakteristik daerah bersangkutan dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, sumberdaya fisik secara lokal (daerah). Naiknya angka pengangguran ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Terdidik.

Tolak ukur keberhasilan perekonomian pada suatu negara dinilai melalui meningkatnya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di wilayah tersebut. Jumlah pengangguran yang meningkat menunjukkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Angka pengangguran yang rendah mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dapat mencerminkan adanya peningkatan kualitas taraf hidup penduduk dan peningkatan pemerataan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi ialah peningkatan kemampuan di suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi lebih merujuk kepada perubahan yang bersifat kuantitatif dan sering kali

diukur menggunakan data produk domestik bruto atau pendapatan output perkapita.

PDRB berpengaruh pada jumlah angkatan kerja yang bekerja. Jumlah nilai tambah barang dan jasa yang meningkat, turut meningkatkan PDRB di suatu wilayah. Ketika barang dan jasa yang jumlahnya meningkat akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada jumlah tenaga kerja yang diminta. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan digunakan untuk menunjukkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun.

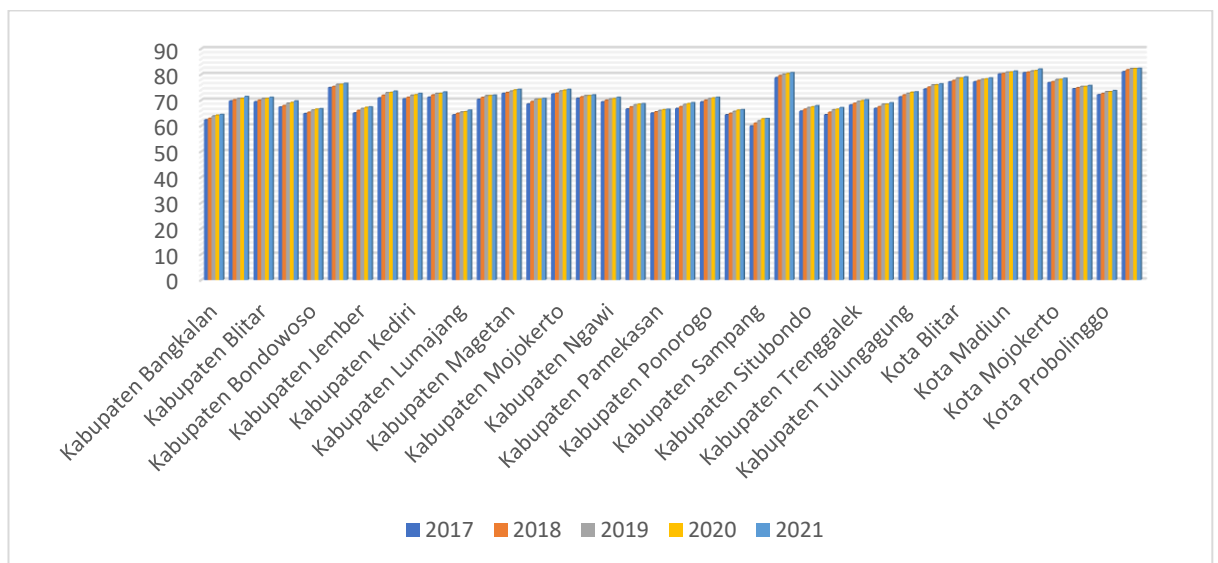


Sumber : Badan Pusat Statistik (dalam publikasi Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2017-2021)

Gambar 1.3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur Menurut PDRB Atas Dasar Harga Konstan, 2016-2021.

Data pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota menurut PDRB Atas Harga Konstan tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa PDRB di setiap kabupaten dan kota mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal tersebut diikuti pula dengan tingkat pengangguran terdidik yang meningkat dari tahun ke tahun.

Tingkat pengangguran yang meningkat disebabkan oleh tingginya upah minimum yang ditetapkan. Hal tersebut, dapat terjadi karena dengan semakin meningkatnya upah yang ditetapkan, maka akan berpengaruh pada penawaran tenaga kerja dan biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga, perusahaan akan melakukan efisiensi dengan cara selektif dalam memilih tenaga kerja. (Soeharjoto, 2021)



Sumber: Badan Pusat Statistik (dalam publikasi Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2017-2021)

Gambar 1.4. Grafik Upah Minimum Kota (UMK) di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021

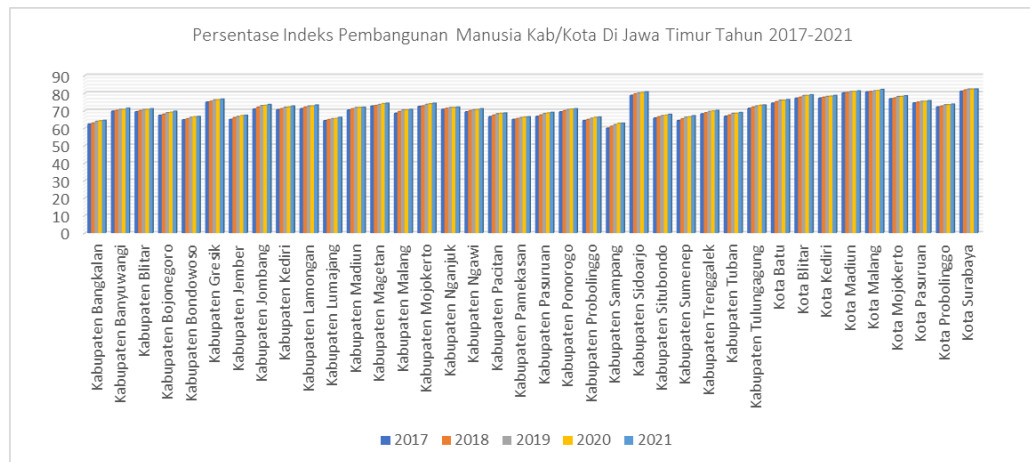
Data diatas menunjukkan bahwa upah minimum kabupaten dan kota (UMK) di Provinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penetapan upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah pada suatu wilayah akan memberikan pengaruh terhadap besarnya tingkat pengangguran pada wilayah tersebut.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu angka yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen

dasar kualitas hidup yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh seseorang (Hidayat, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2016), menjelaskan bahwa indeks pembangunan manusia dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar.

Dimensi tersebut mencakup umur panjang, hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Hal ini menjelaskan bahwa menurunnya tingkat pengangguran pada suatu wilayah ditentukan melalui indeks pembangunan manusia yang meningkat. Apabila tingkat pengangguran pada suatu wilayah mengalami peningkatan, maka indeks pembangunan manusia pada wilayah tersebut mengalami penurunan.

Hubungan indeks pembangunan manusia dengan tingkat pengangguran juga dijelaskan oleh Todaro (2000), bahwa pembangunan manusia merupakan tujuan dari pembangunan itu sendiri. Pembangunan manusia berperan penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara dalam menyerap teknologi modern untuk mengembangkan kapasitasnya sehingga tercipta kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembangunan manusia yang diukur melalui besarnya nilai IPM akan berdampak pada rendahnya tingkat pengangguran di suatu wilayah.



Sumber: Badan Pusat Statistik (dalam publikasi Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2017-2021)

Gambar 1.5. Grafik Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Data diatas menjelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota di Jawa Timur terus mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten dan kota di Jawa Timur diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Jawa Timur.

Pembahasan permasalahan diatas, alasan peneliti memilih meneliti pengaruh pertumbuhan ekonomi karena pengangguran dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Hal ini tertuang pada teori hukum okun yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan peran penting terhadap penyerapan tenaga kerja. Wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang bagus menunjukkan meningkatnya aktivitas ekonomi. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu menyerap pada pasar tenaga kerja.

Peningkatan tingkat pengangguran terdidik juga disebabkan meningkatnya upah minimum, hal ini telah tercantum pada teori permintaan tenaga kerja yang diartikan sebagai hubungan antara tingkat upah dan jumlah

pekerja yang diinginkan oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Semakin meningkatnya upah, membuat perusahaan akan mengurangi tenaga kerjanya. Sehingga menimbulkan kenaikan pada pengangguran terdidik.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat tentu akan berpengaruh pada tingkat pengangguran terdidik. Pernyataan tersebut telah tercantum pada teori Human Capital yang menjelaskan seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah, maka akan meningkatkan kemampuan kerja sehingga tingkat penghasilan selama satu tahun saat mengikuti sekolah tersebut akan meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021?
2. Apakah Upah Minimum Kabupaten dan Kota (UMK) berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021 bertujuan sebagai berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021
2. Untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa manfaat yang mencakup :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini ialah diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap kontribusi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2017 - 2021.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapat pada masa pembelajaran di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya, terkhusus pada obyek yang akan diteliti.

b) Bagi Pemerintah Daerah tingkat Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai acuan terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran terdidik di Jawa Timur.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan digunakan sebagai upaya untuk mencegah adanya pokok pembahasan yang tidak terarah, dan menjadikan pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih mudah untuk dipahami, sehingga tujuan penelitian ini dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran terdidik Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021.